

TESIS

**KEGAGALAN SEKULARISME REPUBLIK IRLANDIA:
PANDANGAN DUNIA SALLY ROONEY DALAM NOVEL**



Pembimbing:

I: Drs. Ferdinal, M.A., Ph.D

II: Sudarmoko, S.S., M.A., Ph.D

PROGRAM STUDI MAGISTER SUSASTRA

PROGRAM PASCA SARJANA-FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

KEGAGALAN SEKULARISME REPUBLIK IRLANDIA: PANDANGAN DUNIA SALLY ROONEY DALAM NOVEL *NORMAL PEOPLE*

Penelitian ini membongkar pandangan dunia Sally Rooney terhadap kondisi problematik Republik Irlandia. Rooney memanifestasikan kekristenan, politik, dan modernisasi sebagai pemicu yang menghasilkan perpecahan dalam masyarakat Republik Irlandia. Untuk membuktikan pandangan tersebut, penelitian ini menerapkan kerangka teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann ke dalam novel *Normal People* (2018). Dalam melakukan analisis, penelitian ini menggunakan metode dialektik untuk menelusuri bagaimana penciptaan karya sastra mendapatkan pengaruh dari aspek-aspek sejarah, struktur karya itu sendiri, serta biografi pengarang. Analisis tersebut menghasilkan dua dunia yang bertentangan dalam karya Rooney: pertama, dunia distopia mewakili dampak kebijakan moral dan keagamaan gereja Katolik yang konservatif; dan kedua, dunia utopia yang menjadi simbol harapan radikalisme dari pihak pemerintah untuk mewujudkan Republik Irlandia yang pluralistik. Kontradiksi antara dunia distopia dan utopia mencetuskan pandangan dunia Rooney terhadap sekularisme. Karya Rooney mengimplikasikan bahwa meskipun Republik Irlandia modern menginginkan pemisahan sistem politik dari pengaruh dominan gereja Katolik, upaya ini gagal mencapai hasil yang ideal. Rooney menunjukkan bahwa sekularisme tidak mampu menggantikan identitas nasional yang sudah lama terikat dengan ‘keirlandiaan’, sehingga menciptakan krisis identitas dalam masyarakat.

Kata Kunci: Distopia; Republik Irlandia; Sally Rooney; sekularisme; utopia

ABSTRACT

THE FAILURE OF SECULARISM IN THE REPUBLIC OF IRELAND: SALLY ROONEY'S WORLDVIEW IN THE NOVEL *NORMAL PEOPLE*

This study uncovers Sally Rooney's worldview on the problematic condition of the Republic of Ireland. Rooney portrays Christianity, politics, and modernization as triggers that exacerbate divisions within Irish society. To prove this view, the study applies Lucien Goldmann's genetic structuralism framework to the novel *Normal People* (2018). This research uses dialectical methods to examine how historical aspects, the structure of the work itself, and the author's biography influence literary creation. The analysis reveals two conflicting worlds in Rooney's work: first, a dystopian world representing the effects of the conservative moral and religious policies of the Catholic Church; and second, a utopian world symbolizing the hope of radicalism from the government to realize a pluralistic Republic of Ireland. The contradiction between the dystopian and utopian worlds sparks Rooney's view of secularism. Rooney's work suggests that although modern Ireland aims to detach its political system from the prevailing influence of the Catholic Church, these attempts have not succeeded in achieving the desired outcome. Rooney contends that secularism cannot supplant a national identity that has long been intertwined with 'Irishness,' thus generating a crisis of identity within society.

Keywords: Dystopia; Republic of Ireland; Sally Rooney; secularism; utopia